

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



Mata Kuliah :

ANTI KORUPSI

Disusun oleh :

Astuti Tuharea, SH., MH., SJD

Hans S. M. Salakorry, SE., M.Si

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MALUKU HUSADA
TA 2025/2026**

PENGESAHAN

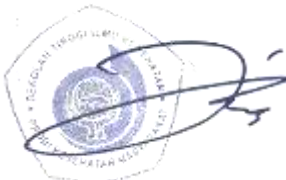
RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

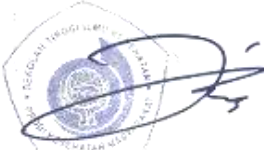


Nomor Dokumen : .02.10

Tanggal Revisi : 28 Juli 2025

Tanggal Terbit : 28 Juli 2025

Tanggal pengesahan	28 Juli 2025
Diperiksa oleh:	Disusun oleh:
Ketua Program Studi	Penanggungjawab Mata Kuliah
	
<u>Rahma Tunny, S.Gz., M.Kes</u> NIDN. 1222067701	<u>Astuti Tuharea, SH., MH., SJD</u> NIDN. 0005107705

 STIKes Maluku Husada Prodi Kesehatan Masyarakat	Rancangan Pembelajaran Semester (RPS)		Disiapkan oleh	Diperiksa oleh	Disahkan oleh	Nomor Register Dokumen 02.10
			Koordinator	Ketua Prodi	Waket I (Bidang Akademik)	
	Revisi Tgl.	28 Juli 2025	 Astuti Tuharea, SH., MH., SJD	 Rahma Tunny, S.Gz., M.Kes	 Ns. Syarifah Waliulu, S.Kep., M.Kep	
	Mulai Berlaku Tgl.	8 September 2025				

A. Identitas Mata Kuliah

Mata Kuliah	Anti Korupsi
Kode Mata Kuliah	KN00525
Beban Studi	2 sks
Tahun Ajaran	2025/2026
Semester	I (Satu)
	CPL Prodi yang dibebankan pada MK
	1. Mampu menerapkan konsep, prinsip, dan metode ilmu kesehatan masyarakat meliputi epidemiologi, biostatistik, kesehatan lingkungan, promosi kesehatan, administrasi dan kebijakan kesehatan, gizi, kesehatan reproduksi, serta keselamatan dan kesehatan kerja untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara komprehensif, (C3) 2. Mampu melakukan pengkajian, analisis situasi, penyusunan kebijakan, perencanaan program, serta pengelolaan sumber daya kesehatan masyarakat berbasis evidence dan pemanfaatan teknologi/digital public health secara berkelanjutan (P2) khususnya di kawasan pesisir dan kepulauan 3. Mampu melakukan pemberdayaan masyarakat, komunikasi kesehatan yang efektif, kepemimpinan, kerja sama lintas sektor, serta pendekatan budaya lokal dalam kegiatan promotif dan preventif untuk meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya di kawasan pesisir dan kepulauan. (P2) 4. Mampu menunjukkan sikap profesional, etis, dan bertanggung jawab (S) serta menghasilkan karya ilmiah, laporan, atau penelitian di bidang kesehatan masyarakat khususnya di kawasan pesisir dan kepulauan (P2) berdasarkan prinsip integritas akademik dan evidence based practice. (S)
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah CPMK
	CPMK 1 Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar korupsi, bentuk-bentuk korupsi, faktor penyebab, dan dampak korupsi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Sub-CPMK 1 : Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, tujuan, dan sejarah perkembangan korupsi serta gerakan anti korupsi. Sub-CPMK 2 : Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai bentuk tindak pidana korupsi, seperti suap, gratifikasi, penggelapan, pemerasan, dan penyalahgunaan wewenang.

Sub-CPMK 3 : Mahasiswa mampu menjelaskan faktor-faktor penyebab korupsi dari aspek internal dan eksternal.
 Sub-CPMK 4 : Mahasiswa mampu menganalisis dampak korupsi terhadap bidang ekonomi, sosial, politik, hukum, dan lingkungan.

CPMK 2 Mahasiswa mampu menganalisis nilai-nilai dan prinsip-prinsip anti korupsi sebagai landasan pembentukan karakter dan budaya integritas.

Sub-CPMK 5 : Mahasiswa mampu menjelaskan nilai-nilai anti korupsi dalam kehidupan pribadi, akademik, dan sosial.
 Sub-CPMK 6 : Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip anti korupsi dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
 Sub-CPMK 7 : Mahasiswa mampu mengidentifikasi perilaku yang mencerminkan nilai dan prinsip anti korupsi dalam kehidupan sehari-hari.
 Sub-CPMK 8 : Mahasiswa mampu menganalisis pentingnya penerapan nilai dan prinsip anti korupsi dalam lingkungan pendidikan dan pelayanan publik.

CPMK 3 Mahasiswa mampu menganalisis praktik korupsi di sektor kesehatan serta dampaknya terhadap pelayanan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Sub-CPMK 9 : Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik dan bentuk korupsi di sektor kesehatan.
 Sub-CPMK 10 : Mahasiswa mampu menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya korupsi di sektor kesehatan.
 Sub-CPMK 11 : Mahasiswa mampu menganalisis dampak korupsi sektor kesehatan terhadap mutu pelayanan kesehatan dan derajat kesehatan masyarakat.
 Sub-CPMK 12 : Mahasiswa mampu menganalisis kasus korupsi di sektor kesehatan berdasarkan nilai dan prinsip anti korupsi.

CPMK 4 Mahasiswa mampu menunjukkan peran aktif dalam upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi melalui kegiatan edukasi, pengawasan sosial, dan penguatan budaya integritas.

Sub-CPMK 13 : Mahasiswa mampu menjelaskan peran mahasiswa sebagai agen perubahan dalam gerakan anti korupsi.
 Sub-CPMK 14 : Mahasiswa mampu merancang strategi atau program sederhana pencegahan dan pemberantasan korupsi di lingkungan kampus atau masyarakat.

Tabel 1. Korelasi CPL Terhadap CPMK

CPL	CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	CPMK 4
CPL 1			✓	
CPL 2	✓		✓	✓
CPL 3		✓		✓
CPL 4	✓	✓	✓	✓

	<table><tr><th colspan="15">Tabel 2. Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK</th></tr><tr><th rowspan="2"></th><th colspan="14">Sub CPMK</th></tr><tr><th>1</th><th>2</th><th>3</th><th>4</th><th>5</th><th>6</th><th>7</th><th>8</th><th>9</th><th>10</th><th>11</th><th>12</th><th>13</th><th>14</th></tr><tr><td>CPMK 1</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK 2</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK 3</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK 4</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td></tr></table>	Tabel 2. Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK																Sub CPMK														1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	CPMK 1	✓	✓	✓	✓											CPMK 2					✓	✓	✓	✓							CPMK 3									✓	✓	✓	✓			CPMK 4													✓	✓
Tabel 2. Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK																																																																																																									
	Sub CPMK																																																																																																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14																																																																																											
CPMK 1	✓	✓	✓	✓																																																																																																					
CPMK 2					✓	✓	✓	✓																																																																																																	
CPMK 3									✓	✓	✓	✓																																																																																													
CPMK 4													✓	✓																																																																																											
Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah Anti Korupsi membahas konsep dasar korupsi dan anti korupsi, meliputi pengertian, sejarah, bentuk-bentuk, faktor penyebab, serta dampak korupsi dalam berbagai aspek kehidupan. Mahasiswa mempelajari nilai dan prinsip anti korupsi sebagai dasar pembentukan karakter berintegritas. Pembelajaran juga menekankan analisis praktik korupsi, khususnya di sektor kesehatan, serta peran mahasiswa dalam upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi melalui gerakan anti korupsi. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan kemampuan memahami, menganalisis, serta menumbuhkan sikap dan perilaku anti korupsi dalam kehidupan pribadi, akademik, dan profesional.																																																																																																								
Bahan Kajian : Materi Pembelajaran	1. Konsep dasar korupsi dan anti korupsi (pengertian, tujuan, sejarah) 2. Bentuk-bentuk korupsi (suap, gratifikasi, penggelapan, dll) 3. Faktor penyebab korupsi (internal dan eksternal) 4. Dampak korupsi (ekonomi, sosial, politik, hukum, lingkungan) 5. Nilai-nilai anti korupsi (jujur, disiplin, tanggung jawab, dll) 6. Prinsip-prinsip anti korupsi 7. Korupsi di sektor kesehatan 8. Analisis kasus korupsi sektor kesehatan 9. Peran mahasiswa dalam gerakan anti korupsi 10. Strategi pencegahan dan pemberantasan korupsi Demokrasi dan masyarakat madani (civil society)																																																																																																								
Dosen Mata Kuliah	1. Astuti Tuharea, SH., M.H., SJD 2. Hans S. M. Salakorry, SE., M.Si																																																																																																								
Mata Kuliah Prasyarat																																																																																																									
Daftar Pustaka	A. Buku Teks dan Literatur Ilmiah 1. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). (2024). <i>Pendidikan Anti-Korupsi untuk Perguruan Tinggi (Edisi Revisi)</i>. Jakarta: Direktorat Jejaring Pendidikan KPK. 2. Pope, J. (2021). <i>Strategi Memberantas Korupsi: Elemen Sistem Integritas Nasional</i>. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 3. Vian, T. (2020). <i>Anti-Corruption Strategies in the Health Sector: Strategies for Prevention and Detection</i>. Routledge. 4. Klitgaard, R. (2021). <i>Controlling Corruption (Updated Edition)</i>. University of California Press. B. Peraturan, Pedoman, dan Laporan (Indonesia) 5. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 juncto UU Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. 6. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 14 Tahun 2021 tentang Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan Kementerian Kesehatan. 7. Kementerian Kesehatan RI & KPK. (2024). <i>Laporan Pemetaan Kerawanan Korupsi pada Sektor Kesehatan (Fraud JKN & Alkes)</i>. 8. Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.																																																																																																								

Tabel 3. Rencana Kegiatan Belajar Mengajar

Mgg ke	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, metode pembelajaran, penugasan mahasiswa (Estimasi waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot penilaian	Dosen pengajar
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)	Daring (Online)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Sub-CPMK 1 : Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, tujuan, dan sejarah perkembangan korupsi serta gerakan anti korupsi.	Menjelaskan definisi korupsi dan anti korupsi dengan benar	Rubrik Exploratory Learning	a. ` Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Ceramah Interaktif c. Penugasan : mahasiswa diberikan kuis terkait konsep dasar anti korupsi (2X50 Menit)		Konsep dasar korupsi dan anti korupsi	4%	Astuti Tuharea, SH., M.H., SJD
2	Sub-CPMK 2 : Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai bentuk tindak pidana korupsi, seperti suap, gratifikasi, penggelapan, pemerasan, dan penyalahgunaan wewenang.	Mengidentifikasi berbagai bentuk tindak pidana korupsi, seperti suap, gratifikasi, penggelapan, pemerasan, dan penyalahgunaan wewenang	Rubrik Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Ceramah Interaktif c. Penugasan : Mahasiswa secara mandiri mencari informasi dari minimal tiga sumber yang kredibel, seperti peraturan perundang-undangan, buku, artikel ilmiah, atau publikasi lembaga antikorupsi. Mahasiswa kemudian mengidentifikasi berbagai bentuk tindak pidana korupsi, meliputi suap, gratifikasi, penggelapan, pemerasan, dan penyalahgunaan wewenang, serta menjelaskan pengertian, karakteristik, dan contoh kasus dari masing-masing bentuk tindak pidana korupsi. Hasil (2X50 Menit)		Bentuk tindak pidana korupsi	4%	Astuti Tuharea, SH., M.H., SJD
3	Sub-CPMK 3 : Mahasiswa mampu menjelaskan faktor-faktor penyebab korupsi dari aspek internal dan eksternal.	Menjelaskan faktor-faktor penyebab korupsi dari aspek internal dan eksternal	Rubrik Tugas Individu	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Ceramah Interaktif dan tugas individu c. Penugasan : Mahasiswa ditugaskan untuk membuat makalah tentang penyebab korupsi dari aspek internal dan eksternal (2X50 Menit)		Faktor-faktor penyebab korupsi (aspek internal dan eksternal)	5%	Astuti Tuharea, SH., M.H., SJD

4	Sub-CPMK 4 : Mahasiswa mampu menganalisis dampak korupsi terhadap bidang ekonomi, sosial, politik, hukum, dan lingkungan.	Menganalisis dampak korupsi terhadap bidang ekonomi, sosial, politik, hukum, dan lingkungan.	Rubrik Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Ceramah Interaktif c. Penugasan : Mahasiswa secara individu mengeksplorasi satu kasus korupsi di Indonesia melalui berbagai sumber yang kredibel, kemudian menganalisis dampak korupsi terhadap kehidupan masyarakat dari aspek ekonomi, sosial, politik, hukum, dan lingkungan serta memberikan solusi pencegahan berdasarkan nilai-nilai antikorupsi. (2X50 Menit)		Dampak korupsi terhadap bidang ekonomi, sosial, politik, hukum, dan lingkungan	4%	Astuti Tuharea, SH., M.H., SJD
5	Sub-CPMK 5 : Mahasiswa mampu menjelaskan nilai-nilai anti korupsi dalam kehidupan pribadi, akademik, dan sosial.	Mahasiswa mampu menjelaskan nilai-nilai anti korupsi dalam kehidupan pribadi, akademik, dan sosial	Rubrik Case Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Case Based Learning c. Penugasan : Mahasiswa ditugaskan menganalisis sebuah studi kasus yang berkaitan dengan perilaku tidak jujur atau penyimpangan integritas di lingkungan akademik maupun kehidupan sosial (misalnya plagiarisme, titip absen, manipulasi data, penyalahgunaan fasilitas, atau gratifikasi). Mahasiswa mengidentifikasi nilai-nilai anti korupsi yang dilanggar, menjelaskan dampaknya, serta memberikan solusi berdasarkan prinsip integritas dan etika. (2X50 Menit)		Nilai-nilai anti korupsi dalam kehidupan pribadi, akademik, dan sosial	6%	Astuti Tuharea, SH., M.H., SJD
6	Sub-CPMK 6 : Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip anti korupsi dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat dan bernegara.	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip anti korupsi dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat dan bernegara.	Rubrik Presentasi Kelompok	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Small Group Discussion (SGD) c. Penugasan : Mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok (4–5 orang) kemudian menganalisis penerapan prinsip-prinsip anti korupsi dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, kemudian mempresentasikan		Prinsip-prinsip anti korupsi dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat dan bernegara.	5%	Astuti Tuharea, SH., M.H., SJD

				hasil analisis berdasarkan kasus nyata. (2X50 Menit)				
7	Sub-CPMK 7 : Mahasiswa mampu mengidentifikasi perilaku yang mencerminkan nilai dan prinsip anti korupsi dalam kehidupan sehari-hari.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi perilaku yang mencerminkan nilai dan prinsip anti korupsi dalam kehidupan sehari-hari.	Rubrik Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Ceramah Interaktif c. Penugasan : Mahasiswa ditugaskan mencari contoh perilaku yang mencerminkan nilai dan prinsip anti korupsi di lingkungan keluarga, kampus, maupun masyarakat. Hasilnya dianalisis untuk menunjukkan keterkaitannya dengan nilai-nilai anti korupsi serta pentingnya dalam membangun budaya integritas. (2X50 Menit)		Nilai dan prinsip anti korupsi dalam kehidupan sehari-hari.	4%	Astuti Tuharea, SH., M.H., SJD
8	UTS (Evaluasi CPMK 1–2)						15%	
9	Sub-CPMK 8 : Mahasiswa mampu menganalisis pentingnya penerapan nilai dan prinsip anti korupsi dalam lingkungan pendidikan dan pelayanan publik	Mahasiswa mampu menganalisis pentingnya penerapan nilai dan prinsip anti korupsi dalam lingkungan pendidikan dan pelayanan publik	Rubrik Problem Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan PBL c. Penugasan : Mahasiswa secara berkelompok menganalisis satu permasalahan yang berkaitan dengan penerapan nilai dan prinsip anti korupsi di lingkungan pendidikan atau pelayanan publik. Kelompok menyusun solusi yang tepat dan mempresentasikan hasil analisis di kelas. (2X50 Menit)		Penerapan nilai dan prinsip anti korupsi dalam lingkungan pendidikan dan pelayanan publik	6%	Hans S. M. Salakorry, SE., M.Si
10	Sub-CPMK 9 : Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik dan bentuk korupsi di sektor kesehatan.	Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik dan bentuk korupsi di sektor kesehatan.	Rubrik Tugas Individu	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan ceramah dan tugas Individu c. Penugasan : mahasiswa ditugaskan membuat makalah tentang karakteristik dan bentuk korupsi di sektor kesehatan (2X50 Menit)		Karakteristik dan bentuk korupsi di sektor kesehatan.	5%	Hans S. M. Salakorry, SE., M.Si
11	Sub-CPMK 10 : Mahasiswa mampu menganalisis faktor-faktor yang	Mahasiswa menganalisis faktor-faktor yang	Rubrik Problem Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan PBL c. Penugasan : Mahasiswa secara berkelompok ditugaskan untuk		Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya	6%	Hans S. M. Salakorry, SE., M.Si

	menyebabkan terjadinya korupsi di sektor kesehatan.	menyebabkan terjadinya korupsi di sektor kesehatan.		menganalisis satu kasus korupsi di sektor kesehatan, mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya korupsi, serta mengusulkan solusi pencegahan berdasarkan prinsip tata kelola yang baik dan nilai-nilai anti korupsi. (2X50 Menit)		korupsi di sektor kesehatan.		
12	Sub-CPMK 11 : Mahasiswa mampu menganalisis dampak korupsi sektor kesehatan terhadap mutu pelayanan kesehatan dan derajat kesehatan masyarakat.	Mahasiswa mampu menganalisis dampak korupsi sektor kesehatan terhadap mutu pelayanan kesehatan dan derajat kesehatan masyarakat.	Rubrik Tugas Individu	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan ceramah interaktif c. Penugasan : Mahasiswa secara individu menganalisis satu kasus korupsi di sektor kesehatan dengan mengidentifikasi dampaknya terhadap mutu pelayanan kesehatan dan derajat kesehatan masyarakat. Selanjutnya, mahasiswa menyusun rekomendasi upaya pencegahan berdasarkan nilai dan prinsip anti korupsi. (2X50 Menit)		Dampak korupsi sektor kesehatan terhadap mutu pelayanan kesehatan dan derajat kesehatan masyarakat.	5%	Hans S. M. Salakorry, SE., M.Si
13	Sub-CPMK 12 : Mahasiswa mampu menganalisis kasus korupsi di sektor kesehatan berdasarkan nilai dan prinsip anti korupsi	Mahasiswa mampu menganalisis kasus korupsi di sektor kesehatan berdasarkan nilai dan prinsip anti korupsi	Rubrik Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan ceramah interaktif c. Penugasan : Mahasiswa mencari satu kasus korupsi di sektor kesehatan dari berbagai sumber, kemudian menganalisis kasus tersebut berdasarkan nilai dan prinsip anti korupsi serta memberikan rekomendasi pencegahan. (2X50 Menit)		Kasus korupsi di sektor kesehatan berdasarkan nilai dan prinsip anti korupsi	4%	Hans S. M. Salakorry, SE., M.Si
14	Sub-CPMK 13 : Mahasiswa mampu menjelaskan peran mahasiswa sebagai agen perubahan dalam gerakan anti korupsi.	Mahasiswa mampu menjelaskan peran mahasiswa sebagai agen perubahan dalam gerakan	Rubrik Case Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Case Based Learning (CBL) c. Penugasan : Mahasiswa ditugaskan untuk menganalisis sebuah studi kasus yang berkaitan dengan peran mahasiswa dalam mendorong		Peran mahasiswa dalam gerakan anti korupsi	6%	Hans S. M. Salakorry, SE., M.Si

		anti korupsi.		budaya integritas atau mencegah perilaku koruptif di lingkungan kampus maupun masyarakat. Berdasarkan hasil analisis, mahasiswa menjelaskan peran mahasiswa sebagai agen perubahan serta memberikan solusi yang sesuai dengan nilai dan prinsip anti korupsi. (2X50 Menit)				
15	Sub-CPMK 14 : Mahasiswa mampu merancang strategi atau program sederhana pencegahan dan pemberantasan korupsi di lingkungan kampus atau masyarakat	Mahasiswa mampu merancang strategi atau program sederhana pencegahan dan pemberantasan korupsi di lingkungan kampus atau masyarakat	Rubrik Case Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Case Based Learning (CBL) c. Penugasan : Mahasiswa secara berkelompok ditugaskan untuk menganalisis sebuah kasus atau permasalahan yang berkaitan dengan perilaku koruptif di lingkungan kampus atau masyarakat. Berdasarkan hasil analisis, kelompok merancang strategi atau program sederhana sebagai upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi yang dapat diterapkan. (2X50 Menit)	Zoom meeting terkait format tugas yang diberikan	Strategi pencegahan dan pemberantasan korupsi	6%	Hans S. M. Salakorry, SE., M.Si
16	UAS Evaluasi CPMK 3-4						15%	

Kriteria Penilaian (*student assessment*)

- Tugas/Kuis/Video = 25 %
- Studi Kasus/Presentasi/Diskusi = 25 %
- Keaktifan dan Partisipasi = 20 %
- Ujian Tengah Semester = 15 %
- Ujian Akhir Semester = 15 %

MATRIKS BLUEPRINT ASSESMENT RPS

Tabel 4. *Blueprint* Asesmen RPS

Mgg-ke	CPMK	Sub CPMK	Indikator	Teknik dan Bobot Penilaian		Total Bobot (%) Per CPMK
				Metode Evaluasi	Bobot (100%)	
1	CPMK 1	Sub CPMK 1	Menjelaskan definisi korupsi dan anti korupsi dengan benar	Rubrik Exploratory Learning	4%	17%
2		Sub CPMK 2	Mengidentifikasi berbagai bentuk tindak pidana korupsi, seperti suap, gratifikasi, penggelapan, pemerasan, dan penyalahgunaan wewenang	Rubrik Exploratory Learning	4%	
3		Sub CPMK 3	Menjelaskan faktor-faktor penyebab korupsi dari aspek internal dan eksternal	Rubrik Tugas Individu	5%	
4		Sub CPMK 4	Menganalisis dampak korupsi terhadap bidang ekonomi, sosial, politik, hukum, dan lingkungan.	Rubrik Exploratory Learning	4%	
5	CPMK 2	Sub CPMK 5	Mahasiswa mampu menjelaskan nilai-nilai anti korupsi dalam kehidupan pribadi, akademik, dan sosial	Rubrik Case Based Learning	6%	21%
6		Sub CPMK 6	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip anti korupsi dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat dan bernegara.	Rubrik Presentasi Kelompok	5%	
7		Sub CPMK 7	Mahasiswa mampu mengidentifikasi perilaku yang mencerminkan nilai dan prinsip anti korupsi dalam kehidupan sehari-hari.	Rubrik Exploratory Learning	4%	
8		UTS	UTS (Evaluasi CPMK 1 dan 2)	Tes Tertulis	15%	15%
9	CPMK 2	Sub CPMK 8	Mahasiswa mampu menganalisis pentingnya penerapan nilai dan prinsip anti korupsi dalam lingkungan pendidikan dan pelayanan publik	Rubrik Problem Based Learning	6%	-
10	CPMK 3	Sub CPMK 9	Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik dan bentuk korupsi di sektor kesehatan.	Rubrik Tugas Individu	5%	20%
11		Sub CPMK 10	Mahasiswa menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya korupsi di sektor kesehatan.	Rubrik Problem Based Learning	6%	
12		Sub CPMK 11	Mahasiswa mampu menganalisis dampak korupsi sektor kesehatan terhadap mutu pelayanan kesehatan dan derajat kesehatan masyarakat.	Rubrik Tugas Individu	5%	
13		Sub CPMK 12	Mahasiswa mampu menganalisis kasus korupsi di sektor kesehatan berdasarkan nilai dan prinsip anti korupsi	Rubrik Exploratory Learning	4%	
14	CPMK 4	Sub CPMK 13	Mahasiswa mampu menjelaskan peran mahasiswa sebagai agen perubahan dalam gerakan anti korupsi.	Rubrik Case Based Learning	6%	12%
15		Sub CPMK 14	Mahasiswa mampu merancang strategi atau program sederhana pencegahan dan pemberantasan korupsi di lingkungan kampus atau masyarakat	Rubrik Case Based Learning	6%	
16		UAS	UAS (Evaluasi CPMK 3 dan 4)	Tes Tertulis	15%	15%

EVALUASI KETERCAPAIAN BOBOT CPMK

Tabel 5. Evaluasi Ketercapaian Bobot CPMK

CPMK 1 : Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar korupsi, bentuk-bentuk korupsi, faktor penyebab, dan dampak korupsi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara		
Nama Penilaian	Metode Evaluasi	Bobot (%)
Definisi korupsi dan anti korupsi dengan benar	Rubrik Exploratory Learning	4%
Bentuk tindak pidana korupsi, seperti suap, gratifikasi, penggelapan, pemerasan, dan penyalahgunaan wewenang	Rubrik Exploratory Learning	4%
Aktor-faktor penyebab korupsi dari aspek internal dan eksternal	Rubrik Tugas Individu	5%
Ampak korupsi terhadap bidang ekonomi, sosial, politik, hukum, dan lingkungan.	Rubrik Exploratory Learning	4%
Kontribusi UTS (CPMK 1)	Tes Tertulis	7.5%
CPMK 2 : Mahasiswa mampu menganalisis nilai-nilai dan prinsip-prinsip anti korupsi sebagai landasan pembentukan karakter dan budaya integritas		
Nama penilaian	Metode Evaluasi	Bobot (%)
Nilai-nilai anti korupsi dalam kehidupan pribadi, akademik, dan sosial	Rubrik Case Based Learning	6%
Prinsip-prinsip anti korupsi dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat dan bernegara.	Rubrik Presentasi Kelompok	5%
Perilaku yang mencerminkan nilai dan prinsip anti korupsi dalam kehidupan sehari-hari.	Rubrik Exploratory Learning	4%
Pentingnya penerapan nilai dan prinsip anti korupsi dalam lingkungan pendidikan dan pelayanan publik	Rubrik Problem Based Learning	6%
Kontribusi UTS (CPMK 2)	Tes Tertulis	7.5%
CPMK 3 : Mahasiswa mampu menganalisis praktik korupsi di sektor kesehatan serta dampaknya terhadap pelayanan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat		
Nama Penilaian	Metode Evaluasi	Bobot (%)
Karakteristik dan bentuk korupsi di sektor kesehatan.	Rubrik Tugas Individu	5%
Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya korupsi di sektor kesehatan.	Rubrik Problem Based Learning	6%
Dampak korupsi sektor kesehatan terhadap mutu pelayanan kesehatan dan derajat kesehatan masyarakat.	Rubrik Tugas Individu	5%
Kasus korupsi di sektor kesehatan berdasarkan nilai dan prinsip anti korupsi	Rubrik Exploratory Learning	4%
Kontribusi UAS (CPMK 3)	Tes Tertulis	7.5%
CPMK 4 : Mahasiswa mampu menunjukkan peran aktif dalam upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi melalui kegiatan edukasi, pengawasan sosial, dan penguatan budaya integritas		
Nama Penilaian	Metode Evaluasi	Bobot (%)
Peran mahasiswa sebagai agen perubahan dalam gerakan anti korupsi.	Rubrik Case Based Learning	6%
Strategi atau program sederhana pencegahan dan pemberantasan korupsi di lingkungan kampus atau masyarakat	Rubrik Case Based Learning	6%
Kontribusi UAS (CPMK 4)	Tes Tertulis	7.5%

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASE KELOMPOK

Nama Mahasiswa (NPM) :

1.
2.
3.
4.
5.

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot	Skor	NA (Skor x Bobot/4)
1	Kualitas Materi Ilmiah	1. Isi materi sesuai topik 2. Analisis mendalam dan berbasis evidence 3. Data akurat dan relevan	25	1-4	
2	Kejelasan dan Sisematika Presentasi	1. Alur logis dan terstruktur 2. Tujuan, isi, dan penutup disampaikan jelas 3. Slide ringkas, rapi, dan mudah dipahami	20	1-4	
3	Kerja Sama dan Koordinasi Kelompok	1. Pembagian tugas merata 2. Transisi antar anggota mulus 3. Seluruh anggota berkontribusi seimbang	20	1-4	
4	Kemampuan Komunikasi Individu	1. Penyampaian jelas dan percaya diri 2. Bahasa tubuh profesional 3. Mampu menjawab pertanyaan sesuai perannya	15	1-4	
5	Kreativitas dan Inovasi Penyajian	1. Menggunakan media yang efektif dan menarik 2. Menghadirkan contoh/kasus/ilustrasi relevan 3. Menyampaikan Solusi atau interpretasi kreatif	10	1-4	
6	Ketepatan Waktu Presentasi	1. Mengikuti durasi yang ditetapkan 2. Mengatur waktu antar anggota kelompok 3. Tidak melebihi batas waktu	10	1-4	

TOTAL	100		
--------------	------------	--	--

Keterangan:
Skor 1 : Kurang
Skor 2 : Cukup
Skor 3 : Baik
Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

RUBRIK PENILAIAN EXPLORATORY LEARNING

Nama Mahasiswa :
NPM :

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Keterlibatan Aktif Mahasiswa	1. Berperan aktif menggali informasi 2. Mengajukan pertanyaan kritis 3. Partisipasi dalam diskus eksploratif	20	1-4	
2	Kemampuan Eksplorasi Masalah	1. Mampu mengidentifikasi isu/masalah secara mandiri 2. Menelusuri sumber informasi terpercaya 3. Menghubungkan data dengan konteks keperawatan	20	1-4	
3	Keterampilan Berpikir Kritis dan Analitis	1. Menganalisis fenomena berdasarkan bukti 2. Menggunakan pendekatan ilmiah dalam mengambil keputusan 3. Menunjukkan argumentasi logis	20	1-4	
4	Kolaborasi dan Kerja Kelompok	1. Berkontribusi dalam tim 2. Menghargai pendapat anggota lain 3. Mampu menghasilkan sintesis kelompok	15	1-4	
5	Kreativitas dalam Penyelesaian Masalah	1. Menghasilkan ide baru 2. Menyusun alternatif Solusi inovatif 3. Mengadaptasi pengetahuan untuk konteks baru	15	1-4	
6	Presentasi dan Komunikasi	1. Menyajikan hasil eksplorasi secara jelas dan sistematis 2. Mmenggunakan bukti ilmiah 3. Kemampuan menjawab pertanyaan audiens	10	1-4	
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang
 Skor 2 : Cukup
 Skor 3 : Baik
 Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

RUBRIK PENILAIAN CASE-BASED LEARNING

Nama Mahasiswa :
NPM :

No	Aspek Penilaian	Indikator penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Pemahaman Kasus	1. Mengidentifikasi masalah utama pada kasus 2. Memahami konteks klinis, m patofisiologi, dan latar belakang pasien 3. Membedakan masalah prioritas dan non-prioritas	20	1-4	
2	Analisis dan Penalaran Klinis	1. Menggunakan data kasus secara tepat 2. Menghubungkan data/gejala yang didapatkan 3. Menunjukkan alur piker logis dan berbasis bukti	20	1-4	
3	Penerapan Evidence Based Praktece	1. Menggunakan jurnal/artikel ilmiah yang relevan 2. Mengintegrasikan evidence sesuai kasus 3. Menunjukkan kemampuan kritis dalam menentukan intervensi/Solusi	20	1-4	
4	Kolaborasi dan Diskusi Kelompok	1. Berkontribusi aktif dalam diskusi 2. Mampu berargumentasi secara professional 3. Menghargai pendapat rekan dan berperan dalam sintesis kelompok	15	1-4	
5	Solusi dan Rencana	1. Merumuskan intervensi yang sesuai standar dan evidence 2. Solusi aplikatif sesuai konteks klinis/kasus 3. Menunjukkan kreativitas dalam alternatif penatalaksanaan kasus	15	1-4	
6	Kemampuan Presentasi	1. Menyampaikan hasil analisis kasus secara runtut 2. Bahasa ilmiah dan professional 3. Mampu menjawab pertanyaan dengan argumentasi yang kuat	10	1-4	
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang
 Skor 2 : Cukup
 Skor 3 : Baik
 Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

RUBRIK PENILAIAN PROBLEM BASED LEARNING

Nama Mahasiswa :
Nim :

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Identifikasi Masalah	1. Mampu mengenali permasalahan utama dari scenario 2. Mengidentifikasi gejala pendukung 3. Fokus pada isu yang relevan	15	1-4	
2	Analisis Masalah dan Pengembangan Hipotesis	1. Menghasilkan daftar hipotesis yang logis 2. Menjelaskan dasar pemikiran ilmiah dari setiap hipotesis 3. Menghubungkan konsep dengan praktik klinik/lapangan	20	1-4	
3	Pencarian dan Penggunaan Informasi	1. Menelusuri sumber ilmiah yang kredibel 2. Mampu menilai kualitas evidence 3. Mengintegrasikan temuan ke dalam analisis masalah	20	1-4	
4	Kolaborasi dan Peran dalam Kelompok	1. Berkontribusi aktif dalam diskusi 2. Menghargai pendapat anggota lain 3. Menunjukkan kemampuan leadership akademik	15	1-4	
5	Sintesis dan Pemecahan Masalah	1. Menghasilkan alternatif Solusi berbasis evidence based practice 2. Menunjukkan kemampuan clinical/praktik profesi 3. Menyusun rencana intervensi yang realistis dan aman	20	1-4	
6	Presentasi Akhir dan Refleksi Pembelajaran	1. Menyajikan hasil pemecahan masalah secara logis dan terstruktur 2. Menggunakan data ilmiah yang relevan 3. Melakukan refleksi kritis terhadap proses PBL	10	1-4	
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang
 Skor 2 : Cukup
 Skor 3 : Baik
 Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

**RUBRIK PENILAIAN
TUGAS INDIVIDU**

Nama Mahasiswa :
NPM :

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Pemahaman Materi	Kesesuaian dengan topik	25		
2	Kualitas Isi	Kedalaman analisis	20		
3	Sistematika Penulisan	Struktur penulisan	15		
4	Penggunaan Referensi	Sumber dan Sitasi	15		
5	Bahasa dan Penulisan	Tata bahasa dan penulisan	10		
6	Orisinalitas	Keaslian karya	10		
7	Ketepatan Waktu	Pengumpulan tugas sesuai kesepakatan waktu	5		
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang
Skor 2 : Cukup
Skor 3 : Baik
Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

MEKANISME BANDING

